

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor penyebab waste melalui penyebaran kuesioner dengan responden yang berasal dari para pekerja proyek Pembangunan Labor dan Kuliah Jurusan PKK (Fakultas Pariwisata dan Perhotelan) Universitas Negeri Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil metode mean diketahui faktor penyebab waste material yang sangat berpengaruh dan memiliki nilai tertinggi pada proyek Pembangunan Labor dan Lokal Kuliah Jurusan PKK (Fakultas Pariwisata dan Perhotelan) Universitas Negeri Padang. Dari hasil rekapitulasi diketahui tiga faktor penyebab waste material yang sangat berpengaruh pada pelaksanaan proyek yaitu urutan pertama adalah penanganan material dengan mean total 1,08 dan penyebab waste yaitu dari metode pembongkaran dengan memiliki nilai rata-rata 1,33 dan yang kedua dari faktor pengelolaan sisa material dengan mean total 1,06 dan penyebab waste yaitu dari pengontrolan material yang kurang dengan memiliki nilai rata-rata 1.11 dan pada urutan ketiga yaitu faktor pengolaan sisa material yang memiliki mean total 1,06 dan penyebab waste adalah banyaknya limbah dari proses dari proses aplikasi dengan nilai mean 1,07.
2. Dari hasil analisis berdasarkan metode mean diketahui waste material yang dominan muncul dan memiliki nilai yang tertinggi pada proyek pembangunan Labor dan Lokal Kuliah Jurusan PKK (Fakultas Pariwisata dan Perhotelan) Universitas Negeri Padang yaitu waste kayu bekisting dengan nilai mean 1,9%. Karena Kayu bekisting yang tidak disimpan dengan benar atau rusak selama pengangkutan dapat menyebabkan jumlah material yang tidak bisa digunakan kembali. Kayu yang terkena kelembapan atau cuaca buruk juga bisa terdegradasi

dan tidak dapat digunakan lagi. Serta kesalahan dalam pemasangan atau pembongkaran bekisting dapat menyebabkan kerusakan pada kayu bekisting, yang membuatnya tidak dapat digunakan kembali. Pemasangan yang terburu-buru atau kekurangan keterampilan pekerja dapat meningkatkan kemungkinan kayu rusak.

## **1.2 Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan konstruksi dalam usaha mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh waste yang terjadi dalam pelaksanaan. Walaupun waste tidak dapat sepenuhnya dihindari dalam pelaksanaan sebuah proyek konstruksi, usaha-usaha untuk meminimalisir atau mengurangi terjadinya waste yang sering terjadi harus dilakukan mengingat dampak yang diakibatkan terhadap pelaksanaan proyek konstruksi. Serta memberikan pelatihan kepada pekerja tentang cara menggunakan material dengan efisien, seperti pemotongan material yang presisi, serta cara merawat material agar tetap dalam kondisi baik.

Hasil penelitian ini hanya mempelajari waste berdasarkan pendapat responden melalui pengisian kuisioner, agar penelitian ini lebih akurat di masa mendatang, hendaknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan studi kasus di lapangan serta menambah variabel waste dan faktor penyebab waste yang terjadi pada proyek konstruksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lussy, F., & Nuh, S. M. (2021). Evaluasi Waste Material Dan Penerapan Lean Contruction. *JeLAST : Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, 8(1), 1–7.
- Andika, Z., Hasan, M., Sipil, M. T., Teknik, F., Kuala, U. S., Aceh, B., Sipil, J. T., Teknik, F., Kuala, U. S., Aceh, B., Sipil, J. T., Teknik, F., Kuala, U. S., & Aceh, B. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Penerapan Lean Construction*. 5(2), 266–275.
- Haruna, S. (2015). *Analisa penerapan manajemen waktu pada proyek pembangunan gedung pendidikan terpadu politeknik negeri manado*. Juli.
- Handayani, J. T., & Angreni, I. A. A. (2020). Analisis Potensi Pemborosan Material dan Solusi Penanganannya pada Proyek Pembangunan Gedung Bertingkat (Studi Kasus : Proyek Gedung Bertingkat di Tangerang Selatan). *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 273. <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.9>
- Ahadian Edward Rizky, Misbah Zulkarnaen K, & Mentari Pinky. (2020). Faktor Dominan Penyebab Pemborosan Material Pada Proyek Konstruksi Berdasarkan Persepsi Kontraktor Di Kota Ternate. *Jurnal Sipilsains*, 10(2), 157–164.
- Donald S.B dan Byond C.P.JR. *Terjemahan Sudinarto. Manajemen konstruksi professional jilid kedua* (Jakarta: Erlangga 1993)
- Ervianto, W. I. 2014. *Selamatkan bumi melauli konstruksi hijau, perencanaan, pengadaan. Konstruksi dan operasi*. penerbit Andi. Yogyakarta.
- Soeharto, I. 1995. *Manajemen proyek dari konseptual sampai operasional* penerbit erlangga. Jakarta.
- Andika, Z., Hasan, M., Sipil, M. T., Teknik, F., Kuala, U. S., Aceh, B., Sipil, J. T., Teknik, F., Kuala, U. S., Aceh, B., Sipil, J. T., Teknik, F., Kuala, U. S., & Aceh, B. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Penerapan Lean Construction*. 5(2), 266–275.
- Haruna, S. (2015). *Analisa penerapan manajemen waktu pada proyek pembangunan gedung pendidikan terpadu politeknik negeri manado*. Juli.

